

**PERANAN KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NURUL HASAN TUMBU MAMUJU TENGAH**

Muh. Yudisetiawan, Retoliah, dan Zaitun

muhyudisetiawan26@gmail.com

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Abstrak: Skripsi ini berjudul “Peranan Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu Kabupaten Mamuju Tengah. Uraian skripsi ini berangkat dari latar belakang bahwa guru memiliki fungsi dan peran strategis akan keberhasilan pendidikan sehingga diharapkan agar terus dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas kompetensinya dengan memanfaatkan KKG sebagai wadah pengembangan profesionalisme. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peranan Kelompok Kerja Guru dalam meningkatkan profesionalisme guru dan apa saja faktor pendukung dan penghambat Kelompok Kerja Guru dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu Mamuju Tengah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data terdiri dari data primer dan sekunder dengan alat pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara praktis KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah sudah dapat memenuhi peranannya sebagai wadah pembinaan guru dalam meningkatkan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu melalui kegiatan rutin yang dilaksanakan satu kali dalam sebulan selama satu tahun ajaran yang meliputi pelatihan pembuatan administrasi pembelajaran, perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP, metode dan praktik mengajar melalui tutor sebaya, membuat Prota dan Promes, pembuatan kisi-kisi dan soal ujian semester, penentuan KKM, penilaian dan pengisian rapor siswa. Adanya berbagai faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan KKG Madrasah Mamuju Tengah antara lain adalah keterbatasan dana untuk menambah program kegiatan, keterbatasan perangkat pembelajaran/kegiatan yang dimiliki para guru peserta KKG, dan jarak ketempat kegiatan KKG kadang terlalu jauh sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk sampai ditempat kegiatan. Implikasi penelitian ini adalah mendorong para praktisi pendidikan utamanya pemerintah, pengurus KKG, Kepala Sekolah dan para guru untuk terus memberikan perhatian terhadap pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru melalui berbagai program pembinaan dan pengembangan guru khususnya KKG Madrasah Ibtidaiyah demi terwujudnya profesionalisme guru untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing.

Kata kunci: Peranan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

PENDAHULUAN

Kitab suci Al-Qur'an menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Allah swt. Manusia diciptakan untuk beribadah kepada-Nya dan menjadi khalifah (wakil) untuk melakukan berbagai urusan yang berkaitan dengan memelihara dan memakmurkan bumi dan seisinya.¹ Sebagaimana disampaikan di dalam Al-Qur'an surah Al-Dzariyat/51: 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahnya :

*Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.*²

Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 30.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۗۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗۙ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Terjemahnya :

*(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”*³

Kata khalifah memiliki makna ‘pengganti’, ‘pemimpin’, ‘penguasa’, atau ‘pengelola alam semesta’. Hakikat manusia menurut Al-Qur'an terdiri dari atas unsur jasmani, akal dan ruhani. Al-Qur'an juga menjelaskan bahwa manusia memiliki fitrah sebagai potensi. Potensi manusia itu ialah antara lain manusia sebagai makhluk sosial yang artinya, manusia membawa sifat ingin bermasyarakat, manusia sebagai makhluk yang ingin beragama, manusia itu mencitai wanita dan anak-anak, manusia mencintai harta, dan selain itu manusia juga memiliki fitrah-fitrah yang positif yaitu mengajak kepada kebaikan.

Segala aspek hakikat ataupun fitrah manusia dapat tumbuh dan berkembang untuk dapat melaksanakan amanah sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi secara maksimal dan proporsional maka manusia membutuhkan pendidikan.

Orang-orang Yunani tempo dulu menyatakan bahwa pendidikan ialah usaha membantu manusia menjadi manusia. Karena seseorang dapat dikatakan telah menjadi manusia bila telah memiliki nilai (sifat) kemanusiaan. Dan orang-orang Yunani lama itu menentukan ada tiga syarat untuk disebut manusia. *Pertama*, memiliki kemampuan dalam mengendalikan diri; *kedua*, cinta tanah air; dan *ketiga*, berpengetahuan.⁴

¹Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2019), 14.

²Al-Qur'anul Karim Dan Terjemahnya (Jakarta Selatan: PT. Pantja Cemerlang, 2014), 523.

³Ibid., 6.

⁴Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2019), 33.

Konteks yang lebih luas seperti tatanan sebuah bangsa dan negara, suatu negara baik itu adalah negara yang sudah maju ataupun yang baru berkembang pendidikan sangatlah diutamakan. Karena, kemajuan suatu negara tentu tidak terlepas dari adanya manusia terdidik dan terampil, apalagi era modern seperti sekarang ini, pembangunan di bidang pendidikan sangatlah diperhatikan.⁵

Pemerintah mewajibkan penyelenggaraan pendidikan pada semua strata yang sekaligus juga merupakan bentuk kesadaran bersama mencapai kehidupan manusia kaffah, sebagaimana termuat dalam UU No.20 Tahun 2003 pasal 3:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Penyelenggaraan pendidikan yang baik maka dibutuhkan peran guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peran strategis pada proses pelaksanaan pendidikan untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan yang memerlukan kompetensi-kompetensi sebagai agen pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Penguasaan kompetensi perlu didorong dengan adanya pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan.⁷

Salah satu bentuk upaya pemerintah dalam pengembangan profesionalisme para guru adalah dengan menyediakan sebuah wadah pembinaan berupa Kelompok Kerja Guru. Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah dalam pembinaan profesional guru yang dimanfaatkan untuk berkomunikasi, bertukar pikiran dan berbagi pengalaman, melaksanakan berbagai demonstrasi, atraksi dan simulasi dalam pembelajaran.

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan kelompok sangat strategis untuk meningkatkan kompetensi guru. Para guru yang tergabung Kelompok Kerja Guru senantiasa akan bertambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan, sehingga sangat membantu dalam melaksanakan tugas. Oleh karena itu, Kelompok Kerja Guru sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan pengetahuan, menambah wawasan dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi para guru apabila dikelola secara baik dan profesional.

Pengelolaan Kelompok Kerja Guru selama ini masih ada yang belum dikelola secara baik, kegiatan yang dilaksanakan hanya asal jalan tanpa adanya perencanaan. Tidak adanya

⁵Harits Azmi Zanki, *Penanaman Religious Culture/Budaya Religius di Lingkungan Madrasah* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 1.

⁶Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3.

⁷Ivan Rijal Winata, *Efektifitas Kelompok Kerja Guru Aktualisasi Keilmuan Melalui KKG* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2020), v.

alokasi dana khusus bagi pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru sehingga pelaksanaan kegiatan Kelompok Kerja Guru biasanya hanya menunggu momentum tertentu saja seperti pada akhir semester. Hal ini tentu menjadi permasalahan guru.

Program kegiatan telah direncanakan dan dilaksanakan oleh Kelompok Kerja Guru untuk meningkatkan kualitas guru Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Mamuju Tengah pada umumnya dan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu pada khususnya. Kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa keberadaan Kelompok Kerja Guru justru dipertanyakan?. Apakah kegiatan yang ada benar-benar dapat memfasilitasi tujuan dibentuknya Kelompok Kerja Guru tersebut?. Apakah Kelompok Kerja Guru yang telah berlangsung dapat berperan pada peningkatan profesionalisme?. Mengingat setelah penulis melakukan observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu. Penulis menemukan beberapa informasi diantaranya bahwa kegiatan Kelompok Kerja Guru dilaksanakan selama satu kali dalam sebulan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam bentuk diskusi panel dengan membahas materi yang telah tercantum dalam perencanaan program Kelompok Kerja Guru tersebut dalam satu tahun. Selain itu penulis juga menemukan kondisi kualifikasi akademik guru di Madrasah Ibtidaiyah tersebut masih ada beberapa guru yang belum sarjana atau hanya memiliki kualifikasi akademik SMA sederajat, sehingga dengan melihat kondisi tersebut penulis menganggap peran Kelompok Kerja Guru sangat strategis dan dibutuhkan dalam meningkatkan profesionalisme di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu dalam rangka mencapai hasil pendidikan dan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan amanat undang-undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003.

Berdasarkan alasan di atas, penulis menganggap perlu adanya penelitian yang seksama untuk mengetahui secara objektif peranan Kelompok Kerja Guru dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam karya tulis ilmiah ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁸ Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan.

⁸Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 181.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peranan Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu.

1. Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah

a. Program Kegiatan Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah

Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Mamuju merupakan wadah atau lembaga untuk meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme dan kompetensi guru melalui berbagai program kegiatan yang dilakukan. Program-program kegiatan yang dilaksanakan yang sesuai dengan kebutuhan dasar guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Program kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah adalah antara lain:

- 1) Pelatihan pembuatan/pengelolaan administrasi kelas dan pembelajaran.
- 2) Membuat Program Pembelajaran/Perangkat Pembelajaran, seperti pembuatan PROTA dan PROMES, silabus, RPP, KKM, metode dan media pembelajaran serta praktik mengajar.
- 3) Pelatihan membuat Kisi-kisi dan soal ujian semester.
- 4) Pelatihan melakukan penilaian dan pengisian rapor siswa.⁹

Berbagai kegiatan yang diprogramkan KKG berfungsi juga sebagai tempat pertemuan guru untuk mendiskusikan berbagai hal tentang pengalaman mengajar, dan mencari solusi bersama apabila ada permasalahan yang dihadapi di sekolah masing-masing.

b. Pelaksanaan Kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu.

Kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan rutin bulanan yaitu satu kali dalam sebulan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Madrasah yang telah ditentukan secara bergilir terhadap semua madrasah yang terdaftar sebagai peserta KKG. Bentuk pelaksanaan kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah adalah bentuk pelatihan oleh seorang narasumber atau pemateri dan juga tutor sebaya. Kegiatan ini dilaksanakan di Madrasah-Madrasah yang terdaftar dalam peserta KKG yang dijadwalkan secara bergilir.¹⁰

Kegiatan KKG terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, antara lain sebagai berikut:

1) Perencanaan

⁹Sitti Isyah, Ketua KKG-MI Mamuju Tengah, wawancara oleh penulis di Topoyo, 13 Juli 2022 .

¹⁰Sitti Isyah, Ketua KKG-MI Mamuju Tengah, wawancara oleh penulis di Topoyo, 13 Juli 2022.

Kegiatan perencanaan diawali dengan pemilihan pengurus serta penyusunan program KKG. Organisasi KKG terdiri dari pengurus dan anggota. KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah memiliki pengurus yang diketuai oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Muttaqin Kec. Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah, sedangkan anggotanya terdiri dari guru-guru dari setiap Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Mamuju Tengah yang berjumlah 11 Madrasah Ibtidaiyah salah satunya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu. Untuk penyusunan program KKG, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 20 yang mengamanatkan bahwa dalam menjalankan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan, maka menurut Ketua KKG program-program yang direncanakan untuk dilaksanakan berdasarkan materi kegiatan yang relevan dengan kebutuhan serta masalah nyata yang dialami oleh para guru sehingga lebih bermakna untuk meningkatkan profesionalitas berupa peningkatan dan pengembangan kompetensi guru.¹¹

2) Pelaksanaan

Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, pelaksanaan kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah menggunakan beberapa metode. Setiap kegiatan yang dilaksanakan menggunakan metode yang disesuaikan dengan materi akan diberikan atau kegiatan yang akan dilaksanakan. Metode tersebut diantaranya:

- a) Ceramah, metode ini dilakukan dalam penyampaian informasi berupa materi maupun sosialisasi tentang program atau kebijakan.
- b) Simulasi, berupa praktik mengajar dan pembuatan administrasi kelas oleh pemateri atau tutor sebaya.
- c) Diskusi (Tanya Jawab), dilakukan apabila terjadi masalah dalam memahami sesuatu. Selain itu diskusi dilakukan untuk guru bisa saling berbagi solusi terhadap permasalahan yang dialami guru lainnya.¹²

Pelaksanaan kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah dilaksanakan di Madrasah peserta KKG yang telah dijadwalkan secara bergilir. Sehingga pada saat kegiatan semua peserta KKG dari berbagai madrasah di Kabupaten Mamuju Tengah akan mengunjungi madrasah yang telah dijadwalkan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKG.

3) Evaluasi

¹¹Sitti Isyah, Ketua KKG-MI Mamuju Tengah, wawancara oleh penulis di Topoyo, 13 Juli 2022.

¹²Sitti Isyah, Ketua KKG-MI Mamuju Tengah, wawancara oleh penulis di Topoyo, 13 Juli 2022.

Evaluasi merupakan kegiatan yang penting untuk dilaksanakan terhadap setiap kegiatan yang telah dilaksanakan termasuk kegiatan KKG. Hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana hasil atau tujuan yang telah dicapai. Selain itu, evaluasi berguna sebagai dasar untuk melakukan perbaikan terhadap kemungkinan adanya kekurangan atau kesalahan didalam perencanaan atau pelaksanaan kegiatan KKG untuk ketercapaian tujuan yang lebih maksimal.

Pelaksanaan evaluasi dalam kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah belum dilaksanakan secara terprogram sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Sitti Isyah selaku Ketua KKG bahwa:

Pelaksanaan evaluasi kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah belum dilaksanakan secara terprogram. Bentuk evaluasi yang dilakukan masih dalam bentuk evaluasi sederhana, seperti pemberian tugas kepada peserta KKG setelah mendapatkan materi, contohnya pembuatan RPP satu lembar, perangkat dan media pembelajaran, jadwal mata pelajaran dan lain sebagainya.¹³

Pelaksanaan kegiatan evaluasi terhadap peserta KKG setelah mengikuti kegiatan belum dilaksanakan secara terprogram. Bentuk evaluasi yang dilakukan adalah masih dalam bentuk evaluasi sederhana seperti pemberian tugas dan atau mendemonstrasikan materi yang telah didapatkan secara bersama-sama.

2. Urgensi Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah

Tujuan Pendidikan Nasional adalah “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas, terampil, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut adalah dengan kegiatan peningkatan mutu pendidikan. Salah satu usaha yang telah dilakukan adalah Meningkatkan profesionalisme guru sebagai tenaga pengajar yang dapat menjamin mutu pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh para guru untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru, yakni salah satunya membentuk dan menggiatkan para guru untuk mengikuti KKG serta pelatihan-pelatihan yang menungjung KBM dan tugas administrasi siswa dan guru. KKG yang diikuti oleh Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu adalah KKG Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Mamuju Tengah yang terdiri dari 11 Madrasah Ibtidaiyah.

Ibu Hj. Sitti Isyah S.Pd.I. selaku ketua KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah dalam sebuah wawancara mengungkapkan bahwa:

Keberadaan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah ini baru mulai dibentuk dan berjalan belum lama ini atau sekitar satu tahun yaitu dimulai pada tahun 2021. KKG Madrasah Ibtidaiyah sangat dibutuhkan dan banyak memberi manfaat kepada para guru

¹³Sitti Isyah, Ketua KKG-MI Mamuju Tengah, wawancara oleh penulis di Topoyo, 13 Juli 2022.

madrasah dalam mengembangkan kemampuannya dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.” Selanjutnya beliau juga menuturkan bahwa “Berjalannya kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah ini merupakan bentuk inisiatif sendiri dari para guru madrasah utamanya para pengurus KKG sebagai wujud kesadaran akan pentingnya kegiatan KKG ini dilaksanakan untuk membantu para guru dalam meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan segala tugas yang menjadi tanggung jawabnya.¹⁴

Pembentukan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah dimulai pada tahun 2021 yang merupakan inisiatif dari para guru madrasah yang didukung oleh kementerian Agama karena keberadaannya dianggap sangat penting untuk membantu meningkatkan kompetensi guru sebagaimana disampaikan oleh Ibu Alda Rahmadani selaku guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu yang mengatakan bahwa:

Bahwa banyak manfaat yang didapatkan dalam mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru karena dengan mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru maka seorang guru akan memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru.¹⁵

Pelaksanaan kegiatan KKG memiliki berbagai manfaat bagi guru yang mengikutinya. Manfaat-manfaat tersebut dapat dirasakan lebih jelasnya sebagaimana disampaikan oleh Ibu Dina Santi selaku guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu bahwa:

Dengan mengikuti kegiatan KKG membuat bertambahnya ilmu para guru mulai yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, metode-metode pembelajaran, media pembelajaran, wawasan, bertambahnya teman sesama guru dan menjadi tempat silaturahmi, menjadi tempat bertukar pikiran dan sharing-sharing tentang permasalahan yang dialami dalam menghadapi peserta didik, dan menambah semangat mengajar ketika melihat situasi dan kondisi Madrasah teman-teman guru yang lain yang terlihat memperhatikan karena kondisi tempat mengajar masih lebih baik dari pada yang lain.¹⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Satria selaku guru kelas V dan guru yang lainnya mengenai manfaat pelaksanaan kegiatan KKG bahwa:

Sangat bagus apabila kita mengikuti kegiatan KKG, berbagai bentuk pelatihan diberikan seperti pembuatan perangkat pembelajaran RPP, silabus, ADM, pembahasan soal-soal ujian, penentuan nilai KKM, penilaian dan sebagainya. Dengan aktif mengikuti setiap kegiatan akan membuat guru lebih aktif dan lebih cermat dalam menjalankan tugasnya sebagai guru atau pendidik yang baik.¹⁷

Berbagai bentuk kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dalam kegiatan KKG seperti pembuatan perangkat pembelajaran RPP, silabus, ADM, pembahasan soal-soal ujian, penentuan nilai KKM, penilaian dan lainnya sangat sejalan dengan kebutuhan guru dalam pelaksanaan tugasnya. Bentuk-bentuk pelatihan tersebut dapat memberikan dampak yang lebih

¹⁴Sitti Isyah, Ketua KKG-MI Mamuju Tengah, wawancara oleh penulis di Topoyo, 13 Juli 2022.

¹⁵Alda Rahmadani, Wali Kelas IV MI Nurul Hasan Tumbu, wawancara oleh penulis di Tumbu, 1 Juli 2022.

¹⁶Dina Santi, Wali kelas III, Wawancara Guru Kelas III, wawancara oleh penulis di Tumbu, 21 Juli 2022.

¹⁷Satria, dkk, Guru MI Nurul Hasan Tumbu, wawancara oleh penulis di Tumbu, 19 Juli 2022.

positif kepada guru dalam meningkatkan kompetensinya sebagai pendidik yang profesional sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Nur Hikmatullah selaku wali kelas II bahwa:

Guru yang aktif pada pertemuan KKG memberikan suasana baru dalam pembelajaran di kelas, selain itu pengembangan diri guru dalam bentuk pengajaran yang biasa jadi luar biasa dalam hal seperti materi dan cara mengajar yang berbeda.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa berbagai pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan dan menunjukkan pentingnya guru dalam mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar dan pengelolaan administrasi pembelajaran siswa dan lebih dari itu KKG menjadi ajang silaturahmi dan motivasi untuk menjadi guru yang lebih baik dengan terus berusaha meningkatkan kompetensinya sehingga menjadi guru profesional yang dengan itu menghasilkan kinerja yang baik dan pada akhirnya menghantarkan kepada pencapaian tujuan pendidikan yang maksimal sebagai mana yang diharapkan.

3. Peranan Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah dalam meningkatkan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah pembinaan profesional guru yang dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi, bertukar pikiran, berbagi pengalaman dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu.

Berbagai program telah dilaksanakan oleh KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah yang berorientasi pada peningkatan kompetensi profesionalitas guru, khususnya guru pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu. Diantara Program KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah sebagaimana yang telah dilaksanakan sebagaimana disampaikan oleh Hj. Siti Isyah selaku Ketua KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah dan para Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu adalah antara lain:

- 1) Pelatihan membuat administrasi kelas seperti daftar hadir siswa, buku penilaian, jadwal pelajaran, kalender pendidikan, penghitungan dan pengisian nilai rapor siswa.
- 2) Pelatihan membuat Program Pembelajaran/Perangkat Pembelajaran seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, Program Semester, Program Tahunan, Silabus, dan RPP.
- 3) Pelatihan membuat kisi-kisi dan soal ujian semester.
- 4) Praktik mengajar melalui tutor sebaya,
- 5) Pembuatan naskah ujian semester per kelas.
- 6) Penghitungan dan pengisian nilai rapor siswa. Dan berbagai materi lainnya¹⁹

Semua program yang telah direncanakan dan dilaksanakan bertujuan untuk membantu guru agar dapat melaksanakan tugas keprofesionalannya di madrasah di dalam mengadakan

¹⁸Nur Hikmatullah, Wali Kelas II MI Nurul Hasan Tumbu, wawancara oleh penulis, 16 Juli 2022.

¹⁹Ketua dan Peserta KKG, wawancara oleh penulis, Mamuju Tengah, 13 Juli 2022.

kegiatan pembelajaran dan kegiatan administratif yang efektif. Sesuai dengan salah satu tujuan dari KKG yakni meningkatkan kemampuan guru dengan adanya kegiatan-kegiatan memberikan efek yang baik bagi guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu khususnya peningkatan profesionalisme guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Madrasah.

Keaktifan guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu dalam mengikuti kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah dapat membantu guru untuk memiliki kompetensi yang baik dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Hal itu juga diharapkan menjadi sarana para guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu untuk terus belajar dan mengembangkan diri menuju guru yang memiliki profesionalisme yang baik demi terwujudnya pendidikan yang bermutu.

Peranan Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah bentuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan indikator-indikator kinerja guru. Kegiatan yang dimaksud meliputi bantuan dan layanan kepada guru-guru untuk meningkatkan kinerjanya. Karena itu acuan yang dipakai untuk mengukur peranan Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam profesionalisme guru adalah indikator-indikator kinerja guru, yaitu membantu guru melakukan perencanaan pembelajaran, membantu guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, membantu guru dalam melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran.

a. Membantu guru melakukan perencanaan pembelajaran

Peranan Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam membantu guru melakukan perencanaan pembelajaran adalah menyangkut pemahaman, cara melakukan penyusunan perencanaan pembelajaran yang meliputi penyusunan Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengidentifikasi karakteristik metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

b. Membantu guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran

Peranan Kelompok Kerja Guru (KKG) membantu guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran meliputi kegiatan pelatihan/pembuatan metode dan media pembelajaran, dan praktik mengajar melalui tutor sebaya antar guru-guru peserta KKG. Kegiatan-kegiatan KKG tersebut dinilai dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan. Hal itu juga dikemukakan oleh beberapa guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu salah satunya Nur Hikmatullah bahwa:

Guru yang aktif pada pertemuan KKG memberikan suasana baru dalam pembelajaran di kelas, selain itu pengembangan diri guru dalam bentuk pengajaran yang biasa jadi luar biasa dalam hal seperti materi dan cara mengajar yang berbeda.²⁰

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah dapat dinilai memiliki peranan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dari hasil kegiatan ini juga diharapkan dapat membuat para guru melaksanakan proses pembelajaran dengan optimal sehingga hasil pembelajaran yang dilakukan juga dapat optimal dan tujuan pembelajaran dan pendidikan pun dapat tercapai.

c. Membantu guru dalam melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran

Peranan Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam membantu guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah seperti pembahasan dan pembuatan soal-soal ujian semester serta penilaian dan pengisian nilai rapor peserta didik. Kegiatan-kegiatan KKG tersebut dinilai dapat membantu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal itu juga dikemukakan langsung oleh Nurmawati selaku wali kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu bahwa:

Sangat banyak manfaat yang didapatkan dalam mengikuti kegiatan KKG salah satu diantaranya adalah kita akan mengetahui bagaimana cara membuat soal-soal ujian dengan tepat, selain itu juga membantu mengetahui bagaimana cara mengisi rapor yang berbasis digital seperti saat ini.²¹

Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah dinilai dapat membantu meningkatkan kinerja guru madrasah dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Profesionalisme guru madrasah sangat berhubungan dengan kompetensi yang harus dikuasai yang akan terwujud dalam profesionalismenya. Dengan kata lain profesionalisme guru akan bagus jika guru madrasah memiliki penguasaan kompetensi yang baik. Berbagai program KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah telah direncanakan dan dilaksanakan seperti pelatihan pembuatan Prota, Promes, Silabus, RPP, penilaian dan pengisian nilai rapor, pembahasan dan pembuatan soal-soal ujian semester, pelatihan/pembuatan metode/media pembelajaran, pembuatan dan pengelolaan administrasi kelas. Di samping itu para guru juga mendapat pengalaman yang dapat menjadi motivasi guru. Dari berbagai program KKG

²⁰Nur Hikmatullah, Wali Kelas II MI Nurul Hasan Tumbu, wawancara oleh penulis di Tumbu, 16 Juli 2022.

²¹Nurmawati, Wali Kelas 1 MI Nurul Hasan Tumbu, wawancara oleh penulis di Tumbu, 16 Juli 22.

Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah tersebut dinilai dapat meningkatkan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya guru merupakan sebuah harapan yang terus diperjuangkan melalui berbagai kegiatan salah satunya Kelompok Kerja Guru (KKG) karena guru merupakan pelaku utama akan terwujudnya tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan suatu bangsa. Ditangan para gurulah pula dititipkan keberhasilan sebuah proses pendidikan. Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan sarana yang dianggap efektif untuk melakukan upaya pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan profesionalisme guru untuk terwujudnya kualitas dan mutu pendidikan.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu

Pelaksanaan kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah terdapat faktor-faktor pendukung sehingga kegiatan KKG dapat dilaksanakan. Selain itu terdapat juga faktor penghambat yang menjadi kendala keefektifan akan keberhasilan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah dalam meningkatkan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu.

a. Faktor Pendukung

Terbentuknya KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah sampai pada terlaksananya berbagai program kegiatan yang direncanakan didukung oleh beberapa faktor antara lain:

1) Keaktifan dan motivasi pengurus KKG

Motivasi para pengurus KKG untuk aktif membuat dan melaksanakan kegiatan KKG merupakan faktor utama terlaksananya kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh ketua KKG diawal bahwa terbentuk dan terlaksananya kegiatan KKG Mamuju Tengah merupakan bentuk inisiatif para pengurus KKG Madrasah Mamuju Tengah. Adanya kesadaran akan penting dan sangat dibutuhkannya kegiatan KKG untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan para guru sebagai pendidik profesional yang dituntut untuk memiliki dan terus mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan agar dapat mewujudkan tujuan dan hasil pendidikan yang bermutu. Keaktifan dari motivasi pengurus KKG tersebut juga dapat dilihat dari tidak adanya insentif pengurus.²²

²²Sitti Isyah, Ketua KKG, wawancara oeh penulis di Topoyo, 13 Juli 2022.

2) Antusiasme para guru dan kepala sekolah dalam mengikuti kegiatan KKG.

Antusiasme adalah kegairahan, gelora semangat, dan minat terhadap sesuatu.²³ Antusiasme guru dalam mengikuti kegiatan KKG merupakan salah satu faktor utama terlaksananya kegiatan dengan maksimal sekaligus tercapainya tujuan KKG sebagai wadah pembinaan dan peningkatan kompetensi guru, karena hanya dengan ikut serta pada kegiatan tersebut para guru akan mendapatkan ilmu dan pengetahuan.

Antusiasme para guru dalam mengikuti kegiatan KKG sudah cukup baik sebagaimana yang diungkapkan Ibu Sitti Isyah selaku ketua KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah bahwa:

Antusiasme para guru Madrasah Ibtidaiyah dalam mengikuti atau menghadiri setiap kegiatan rutin bulanan KKG sudah cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya para guru yang hadir dari setiap madrasah, walaupun demikian masih ada saja sebagian guru yang berhalangan hadir.²⁴

Demikian halnya juga diungkapkan oleh Pak Abdul Malik selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu bahwa:

Guru-guru madrasah kami selalu menghadiri kegiatan KKG, ketika kegiatan KKG guru selalu diantar untuk mengikuti kegiatan KKG menggunakan mobil, selain itu para guru yang mengikuti KKG akan diberikan uang sejumlah Rp. 50.000, dana tersebut diambil dari dana BOS.²⁵

Hal tersebut juga diungkapkan oleh para guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu bahwa mereka selalu mengikuti setiap kegiatan KKG mengingat banyak manfaat yang mereka dapatkan ketika mengikuti kegiatan tersebut, bahkan beberapa guru menginginkan jadwal kegiatan KKG perlu ditambah hingga dua kali dalam sebulan agar diharapkan mampu lebih meningkatkan kompetensi guru.²⁶

3) Dana pelaksanaan kegiatan KKG

Untuk melaksanakan sebuah kegiatan biasanya selalu akan membutuhkan dana baik jumlahnya kecil maupun besar dan tak terkecuali pada kegiatan KKG. KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah dalam melaksanakan kegiatan memperoleh dana dari iuran setiap

²³KBBI, *Arti Kata Antusiasme*, <https://kbbi.webid>, diakses pada tanggal 28 Juli 2022.

²⁴Sitti Isyah, Ketua KKG, wawancara oeh penulis di Topoyo, 13 Juli 2022.

²⁵Abdul Malik, Kepala Madrasah Madrasah Ibtidayah Nurul Hasan Tumbu, wawancara oleh penulis di Tumbu, 18 Juli 2022.

²⁶Nur Hikmatullah, dkk, Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu, wawancara oleh penulis, 16 Juli 2022.

Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Mamuju Tengah yang berjumlah sebelas madrasah. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Sitti Isyah selaku ketua KKG Madrasah Ibtidaiyah bahwa:

Biaya yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah ini diperoleh dari dana berupa kesepakatan iuran setiap tahun sejumlah Rp. 1000.000 dari setiap Madrasah Ibtidaiyah yang berjumlah sebelas madrasah di Kabupaten Mamuju Tengah.²⁷

Dana tersebut diharapkan dapat digunakan untuk mendukung segala bentuk pelaksanaan program kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah selama satu tahun.

4) Fasilitas tempat pelaksanaan kegiatan KKG.

Sarana tempat untuk melaksanakan kegiatan KKG merupakan bagian yang tidak terpisahkan karena merupakan salah satu komponen utama akan terlaksananya kegiatan sesuai yang diharapkan. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Sitti Isyah adalah:

Tempat pelaksanaan kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah adalah di sebelas madrasah yang tersebar di beberapa Kecamatan Kabupaten Mamuju Tengah dan terdaftar sebagai peserta KKG yang dijadwalkan secara bergilir dalam setiap bulan selama satu tahun ajaran.²⁸

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa diantara faktor-faktor pendukung KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah dalam melaksanakan kegiatan adalah diantaranya adanya keaktifan dan motivasi para pengurus KKG untuk mau membuat dan melaksanakan kegiatan KKG, antusiasme para guru dan kepala sekolah untuk ingin mengikuti kegiatan KKG, adanya dukungan dana dari setiap madrasah, dan adanya kesediaan setiap madrasah menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKG.

b. Faktor Penghambat

Pelaksanaan kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah masih terdapat beberapa hambatan yang menjadi kendala dalam pengoptimalan kegiatan KKG dalam pemanfaatannya sebagai wadah pembinaan dan pengembangan profesionalitas guru.

Secara umum faktor-faktor penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

1) Keterbatasan dana untuk menambah program kegiatan

Program kegiatan pada KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah adalah kegiatan pertemuan rutin satu kali dalam sebulan. Adanya penambahan program kegiatan merupakan hal diharapkan oleh para peserta KKG. Namun hal demikian belum dapat dilakukan oleh KKG

²⁷Sitti Isyah, Ketua KKG, wawancara oeh penulis di Topoyo, 13 Juli 2022.

²⁸Sitti Isyah, Ketua KKG, wawancara oeh penulis di Topoyo, 13 Juli 2022.

Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Sitti Isyah selaku ketua KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah bahwa faktor kendala untuk menambah kegiatan-kegiatan KKG adalah keterbatasan dana, karena untuk melaksanakan kegiatan membutuhkan biaya sedangkan dana yang dimiliki sangat terbatas.²⁹

2) Keterbatasan perangkat pembelajaran/kegiatan yang dimiliki oleh para peserta KKG.

Keterbatasan perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh para peserta KKG saat mengikuti kegiatan menjadi salah satu faktor kendala dalam mengoptimalkan kegiatan KKG. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Sitti Isyah bahwa:

Salah satu hal yang menjadi kendala oleh sebagian peserta KKG dalam mengikuti kegiatan adalah tidak adanya perangkat yang mendukung kegiatan. Contohnya saat diberi PR, sebagian peserta KKG tidak dapat mengerjakannya karena tidak adanya fasilitas perangkat yang dimiliki, sehingga hal inilah yang membuat tidak dapat dilakukan evaluasi dengan baik.³⁰

Ibu Dina Santi selaku peserta KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah juga mengungkapkan kondisi yang dialami saat mengikuti kegiatan bahwa “salah satu kendala yang dialami adalah tidak adanya perangkat yang mendukung ketika mengikuti kegiatan seperti laptop dan print.”³¹

3) Jarak yang jauh ketempat kegiatan

Sebagaimana dijelaskan diawal bahwa tempat pelaksanaan kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah adalah di sebelas madrasah yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Mamuju Tengah yang dijadwalkan secara bergilir. Hal ini membuat jarak tempuh ketempat pelaksanaan KKG kadang terlalu jauh, sehingga mengakibatkan banyaknya peserta KKG yang terlambat untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.

Hal itu juga diungkapkan langsung oleh para guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu sebagai peserta KKG jarak yang jauh membuat peserta KKG membutuhkan waktu yang banyak untuk sampai ditempat tujuan, sehingga peserta KKG kadang terlambat dalam mengikuti kegiatan.³² Keadaan ini menjadi salah satu faktor penghambat keoptimalan pelaksanaan kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah.

²⁹Sitti Isyah, Ketua KKG, wawancara oeh penulis di Topoyo, 13 Juli 2022.

³⁰Sitti Isyah, Ketua KKG, wawancara oeh penulis di Topoyo, 13 Juli 2022.

³¹Dina Santi, Wali kelas III MI Nurul Hasan Tumbu, wawancara oleh penulis di Tumbu, 21 Juli 2022.

³²Para Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu, wawancara oleh penulis di Tumbu, Juli 2022.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang menjadi penghambat atau kendala KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah dalam meningkatkan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu adalah keterbatasan dana untuk menambah program kegiatan, keterbatasan perangkat pembelajaran/kegiatan yang para guru peserta KKG, dan jarak ketempat kegiatan KKG kadang terlalu jauh sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk sampai ditempat kegiatan.

Berbagai faktor penghambat di atas, membutuhkan solusi dari berbagai pihak yang terlibat baik pihak secara langsung atau secara tidak langsung terutama pengurus dan peserta KKG Madrasah Mamuju Tengah serta pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kementerian yang membawahi pendidikan agar KKG Madrasah Mamuju Tengah dapat memenuhi fungsi dan peranannya sebagai wadah pembinaan, pengembangan dan peningkatan kompetensi guru, sehingga para guru dapat memiliki profesionalisme yang baik dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu.

KESIMPULAN

1. Kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah telah berjalan dengan agenda kegiatan rutin satu kali dalam setiap bulan yang diprogramkan dalam satu tahun. Kegiatan tersebut diantaranya adalah pelatihan pembuatan administrasi kelas dan pembelajaran, pembuatan RPP, Silabus, Prota Promes, pembuatan kisi-kisi dan soal-soal ujian semester, pengisian rapor, pelatihan metode dan praktik mengajar, pembuatan media pembelajaran pembelajaran serta diskusi tentang masalah pembelajaran yang dicarikan solusinya secara bersama-sama. Semua guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah. Hal ini menunjukkan telah sesuai dengan fungsi dan tujuannya sebagai wadah pembinaan dan pengembangan profesionalisme guru dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.

2. Adanya berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan KKG Madrasah Mamuju Tengah. Faktor pendukung tersebut antara lain adanya keaktifan dan motivasi para pengurus KKG untuk mau membuat dan melaksanakan kegiatan KKG, antusiasme para guru dan kepala sekolah untuk ingin mengikuti kegiatan KKG, adanya dukungan dana dari setiap madrasah, dan adanya kesediaan setiap madrasah menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKG. Sedangkan faktor penghambanya antara lain adalah keterbatasan dana untuk menambah program kegiatan, keterbatasan perangkat pembelajaran/kegiatan yang

dimiliki para guru peserta KKG, dan jarak ketempat kegiatan KKG kadang terlalu jauh sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk sampai ditempat kegiatan.

Hasil akhir penelitian disimpulkan bahwa KKG Madrasah Ibtidaiyah Mamuju Tengah memiliki peranan dalam meningkatkan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, walaupun masih ada berbagai kekurangan yang membutuhkan solusi segera. Selain itu, KKG telah menjadi alternatif sarana yang memadai bagi para guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Tumbu dalam memperbaiki dan memajukan kompetensinya sebagai guru profesional untuk menghasilkan profesionalisme dan kinerja guru yang baik untuk mencapai hasil pendidikan dan pembelajaran yang maksimal dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yang bernutu.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anulkarim Dan Terjemahnya. Jakarta Selatan: PT. Pantja Cemerlang. 2014

KBBI, *Arti Kata Antusiasme*, <https://kbbi.webid>, diakses pada tanggal 28 Juli 2022.

Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama. 2012.

Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2019.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3.

Winata, Ivan Rijal. *Efektifitas Kelompok Kerja Guru Aktualisasi Keilmuan*